

**GAMBARAN SANITASI KOLAM RENANG CANGKRING DI
KECAMATAN SIGALUH KABUPATEN
BANJARNEGARA TAHUN 2021**

Firsty Novena Oktaviani¹, Sri Muryani², Yamtana³

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden. Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : firstynovenaoktaviani@gmail.com

INTISARI

Sanitasi dan kualitas air kolam renang merupakan hal yang sangat penting untuk dikelola dengan baik sehingga dapat mencegah risiko terjadinya penularan penyakit. Kolam renang Cangkring dibangun pada tahun 2018 terletak di Desa Prigi, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara dengan rata-rata pengunjung yang datang di hari libur mencapai 200 orang/hari. Kondisi sanitasi di kolam renang Cangkring diketahui tidak adanya papan tanda larangan berenang untuk penderita penyakit kulit, tempat sampah dalam keadaan terbuka dan belum mempunyai tutup serta tidak adanya urinoir. Lokasi kolam renang yang berada tidak di tengah-tengah kota namun berada di pinggir desa tetapi kolam renang Cangkring selalu ramai pengunjung yang tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar, semakin ramai pengunjung maka semakin besar risiko terjadinya penularan penyakit dan terjadinya kecelakaan apabila sanitasi sarana dan prasarana kurang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sanitasi sarana dan prasarana kolam renang Cangkring berdasarkan *checklist* persyaratan kesehatan lingkungan kolam renang dan pemandian umum dari Puskesmas Sigaluh I. Jenis penelitian ini adalah survei dengan observasi langsung.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi di kolam renang Cangkring Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara berdasarkan kondisi lingkungan memperoleh skor 375 atau 100%, konstruksi bangunan memperoleh skor 1.364 atau 97,77% dan kondisi fasilitas sanitasi memperoleh skor 2.068 atau 85,45%. Secara keseluruhan kondisi sanitasi di kolam renang Cangkring telah memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan dengan total skor penilaian adalah 3.807 atau 90,85%. Hasil pemeriksaan laboratorium untuk parameter bakteriologis *E. coli* dan total *Coliform* air kolam renang telah memenuhi standar baku mutu namun untuk pemeriksaan kimia dengan parameter pH dan sisa *chlor* belum memenuhi standar baku mutu. Disarankan untuk pengelola kolam renang menyediakan papan tanda larangan berenang untuk penderita penyakit kulit, menyediakan tempat sampah yang memiliki tutup, menyediakan urinoir serta rutin melakukan pemeriksaan kualitas air kolam renang sesuai dengan standar baku mutu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solusi Per Aqua* dan Pemandian Umum.

Kata kunci : Fasilitas sanitasi, kolam renang, konstruksi bangunan, sanitasi.

**GAMBARAN SANITASI KOLAM RENANG CANGKRING DI
KECAMATAN SIGALUH KABUPATEN
BANJARNEGARA TAHUN 2021**

Firsty Novena Oktaviani¹, Sri Muryani², Yamtana³

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden. Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : firstynovenaoktaviani@gmail.com

ABSTRACT

Sanitation and quality of swimming pool water are very important to be managed properly so as to prevent the risk of disease transmission. The Cangkring swimming pool built in 2018 is located in Prigi Village, Sigaluh District, Banjarnegara Regency with an average visitor who comes on holidays reaching 200 people/day. The sanitation conditions in the Cangkring swimming pool are known to be no signs that prohibit swimming for people with skin diseases, the trash can is open and not covered and there is no urinal. The location of the swimming pool which is not in the middle of the city but on the edge of the village but the Cangkring swimming pool is always crowded with visitors who are not only from the surrounding community, the more crowded the visitors, the greater the risk of disease transmission and accidents if the sanitation facilities and infrastructure are inadequate.

This study aims to see the sanitation conditions of the facilities and infrastructure of the Cangkring swimming pool based on the checklist of environmental health requirements for swimming pools and public baths from Puskesmas Sigaluh I. This type of research is a survey with direct observation.

Based on the results of the study, it shows that the sanitary conditions in the Cangkring swimming pool, Sigaluh District, Banjarnegara Regency based on environmental conditions obtained a score of 375 or 100%, building construction obtained a score of 1,364 or 97.77% and the condition of sanitation facilities obtained a score of 2,068 or 85.45%. Overall the sanitary conditions in the Cangkring swimming pool have met the environmental health requirements with a total assessment score of 3,807 or 90.85%. Laboratory examination results for bacteriological parameters for E. coli and total Coliform swimming pool water have met quality standards, but for chemical tests with pH parameters and residual chlorine have not met quality standards. It is recommended that swimming pool managers provide a sign that prohibits swimming for people with skin, provide a trash that covered and provide a urinal, as well as routine checking the quality of swimming pool water in accordance with quality standards in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia number 32 of 2017 concerning Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements for Sanitation Hygiene Needs, Swimming Pools, Solus Per Aqua and Public Baths.

Keywords : building construction, sanitation, sanitation facilities, swimming pool.